

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian merupakan suatu cara ataupun teknik yang dipergunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data serta menganalisisnya agar diperoleh suatu kesimpulan guna mencapai tujuan penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2017:6) menjelaskan bahwa: Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dan penelitian kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:147) penelitian deskriptif merupakan statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dan bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Menurut Sugiyono (2019:37) penelitian kausal adalah penelitian yang berkaitan mengenai hubungan sebab akibat dan terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:8) penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang bersumber pada filsafat positivism yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, pengumpulan data dan analisis data yang bertujuan untuk menguji hipotesis.

3.2 Operasional Variabel

Berdasarkan pengertian-pengertian variabel yang akan diteliti diatas, peneliti menetapkan sub variabel kemudian dikembangkan menjadi indikator-indikator. Indikator-indikator tersebut dikembangkan lagi menjadi pernyataan-pernyataan yang akan digunakan dalam pembuatan kuesioner. Tujuannya adalah agar penelitian dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya. Agar lebih jelas berikut ini adalah tabel mengenai konsep dan indikator dari variabel-variabel tersebut:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item	No
Perencanaan Sumber Daya Manusia (X₁) "Perencanaan Sumber Daya Manusia adalah proses menetapkan strategi untuk memperoleh, memanfaatkan, mengembangkan dan mempertahankan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan organisasi/perusahaan sekarang dan pengembangannya dimasa depan Nawawi (2017:44)	1. Perencanaan Kuantitatif	a. Jumlah Karyawan	Tingkat kesesuaian jumlah karyawan dengan kebutuhan perusahaan	Ordinal	1
		b. Penerimaan Karyawan	Tingkat kesesuaian karyawan dengan pengalaman kerja	Ordinal	2
		c. Sumber Yang Dapat Digunakan	Ketersediaan sumber yang digunakan	Ordinal	3
	2. Perencanaan Kualitatif	a. Standar Kerja	Kemampuan pegawai sesuai dengan standar kerja	Ordinal	4

Dilanjutkan

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item	No
		b. Peningkatan Kualitas	Tingkat kualitas pegawai	Ordinal	5
		c. Pekerjaan Sesuai Kualifikasi	Tingkat kesesuaian pekerjaan dengan kualifikasi yang dimiliki	Ordinal	6
<p>Pelatihan (X₂)</p> <p>"pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir di mana pegawai nonmanagerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknik dalam tujuan terbatas."</p> <p>(Mangkunegara, 2017:44)</p>	1. Tujuan Dan Sasaran Pelatihan	a. Tujuan yang selaras dengan perusahaan	Kesesuaian dengan kebutuhan perusahaan dan karyawan	Ordinal	7
		b. Pemahaman peserta pelatihan	Tingkat pemahaman peserta pelatihan	Ordinal	8
	2. Para Pelatih	a. Kualifikasi dan kompetensi yang memadai	Tingkat kemampuan yang memadai	Ordinal	9
		b. Memotivasi peserta	Tingkat kemampuan memotivasi peserta	Ordinal	10
	3. Materi Latihan	a. Kesesuaian materi dengan tujuan pelatihan	tingkat kesesuaian materi dengan tujuan pelatihan	Ordinal	11
		b. Menambah pengetahuan	Tingkat menambah pengetahuan	Ordinal	12
	4. Metode Pelatihan	a. Kesesuaian metode yang efektif dengan materi	Tingkat keefektifan metode dengan materi	Ordinal	13

Dilanjutkan

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item	No
	5. Peserta Pelatihan	b. Metode pelatihan sesuai dengan jenis pelatihan	Tingkat kesesuaian metode pelatihan dengan jenis pelatihan	Ordinal	14
		a. Semangat mengikuti pelatihan	Tingkat mengikuti kegiatan pelatihan dengan penuh perhatian	Ordinal	15
		b. Keinginan untuk memahami	Tingkat keinginan untuk memahami	Ordinal	16
Kinerja Karyawan (Y) "Kinerja Karyawan merupakan cerminan perilaku karyawan di tempat kerja sebagai penerapan keterampilan, kemampuan, pengetahuan, yang memberikan kontribusi atau nilai terhadap tujuan organisasi." (Robbins, & Judge, (2017))	1. Kualitas	a. Kemampuan	Tingkat kesanggupan bekerja sesuai standar yang ditentukan	Ordinal	17
		b. Kerapihan	Tingkat kerapihan dalam mengerjakan pekerjaan	Ordinal	18
		c. Ketelitian	Tingkat ketelitian dalam bekerja	Ordinal	19
	2. Kuantitas	a. Keberhasilan	Tingkat hasil pekerjaan sesuai target	Ordinal	20
		b. Kepuasan	Tingkat mengerjakan pekerjaan tepat waktu	Ordinal	21
	3. Ketepatan Waktu	d. Kecepatan	Tingkat menyelesaikan	Ordinal	22

Dilanjutkan

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item	No
	4. Efektivitas biaya	e. Kehadiran	Tingkat kehadiran tepat waktu	Ordinal	23
		a. Sarana dan prasarana kerja	Tingkat penggunaan sarana dan prasarana kerja	Ordinal	24
		a. Penyesuaian penggunaan sarana dan prasarana kerja	Tingkat penyesuaian sarana dan prasarana kerja	Ordinal	25
	5. Kebutuhan Supervisi	a. Inisiatif dalam bekerja	Tingkat berinisiatif dalam melaksanakan pekerjaan	Ordinal	26
		b. Kesiediaan bekerja tanpa pengawas	Tingkat kesiediaan bekerja tanpa pengawasan	Ordinal	27
	6. Dampak Interpersonal	a. Hubungan Kerja Sama	Tingkat hubungan kerja sama dengan rekan kerja	Ordinal	28
		b. Saling menghargai	Tingkat saling menghargai antar rekan kerja	Ordinal	29

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

3.2.1 Variabel Independen dan Variabel Dependen

Variabel independent sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent atau variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahantimbulnya variabel

dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah Perencanaan Sumber Daya Manusia dan Pelatihan.

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen atau variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah Kinerja Karyawan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai yang diharapkan. Adapun mengenai populasi dan sampel sebagai berikut:

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2019:80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 1200 orang karyawan PT. Indo Liberty Textiles Karawang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2019:81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada persamaan yang dirumuskan oleh *Slovin* yang dikemukakan oleh Husein Umar (2017:78) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n= ukuran sampel

N= jumlah populasi

E= tingkat presisi/batas toleransi kesalahan

Peneliti menggunakan taraf signifikansi 10% atau 0,1. Maka perhitungannya sebagai berikut :

$$n = \frac{1200}{1+1200(0,1)^2} = 93$$

Sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* yaitu 93 karyawan yang ada di PT. Indo Liberty Textiles Karawang.

Tabel 3. 2
Tabel Sampel

No.	Bagian-bagian dari Perusahaan	Level Jabatan	Jumlah Karyawan
1	<i>Accounting</i>	Middle Level	21
2	<i>Human Resource Development</i>	Middle Level	59
3	<i>Marketing</i>	Middle Level	13
Total			93

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data bisa dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Berdasarkan *setting*-nya data bisa dikumpulkan dengan

setting alamiah, laboratorium dengan eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, suatu seminar, diskusi, jalan dan lain sebagainya. Jika berdasarkan sumber data dapat dilakukan dengan sumber primer dan sumber sekunder. Dan jika berdasarkan segi cara dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner, observasi atau gabungan dari tiga cara tersebut (Sugiyono, 2019:137)

a. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data jika ingin melakukan studi pendahuluan dengan tujuan menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan sebagai perantara etika peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dengan tujuan responden sedikit.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah Teknik pengumpulan data melalui cara memberi sejumlah pernyataan atau pertanyaan tertulis yang kemudian dijawab oleh responden. Kuesioner termasuk Teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan apa yang diharapkan dari responden.

c. Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik jika dibandingkan dua Teknik yang dijelaskan sebelumnya. Jika Teknik wawancara dan kuesioner dilakukan melalui hubungan langsung dengan orang, maka observasi tidak hanya dilakukan pada orang tetapi juga objek yang ada disekitar.

3.5 Metode Analisa Data Dan Uji Hipotesis

Dalam penelitian kuantitatif metode analisis data merupakan kegiatan setelah semua data responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah

mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden (Sugiyono, 2017:147).

Metode analisis data merupakan suatu cara untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Untuk mencari tahu mengenai penelitian, digunakan beberapa pernyataan yang dibuat untuk memudahkan dalam memperoleh data atau keterangan dari responden pada karyawan PT. Indo Liberty Textiles. Kemudian data yang diolah dari hasil pengumpulan kuesioner diberi bobot dalam setiap alternatif jawaban. Pengolahan data dari hasil angket digunakan dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial menurut Sugiyono (2017:93).

Dengan skala likert maka variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan. Dimana dengan skala ini akan memberikan kemudahan untuk penulis dalam mengolah data. Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pernyataan.

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Widiaworo (2018:108) menjelaskan bahwa validitas dapat dikatakan sebagai ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment pearson. Korelasi product moment digunakan untuk mengetahui validitas daftar pertanyaan yang diajukan. Menurut Sugiyono (2019:183) mengatakan bahwa dalam mengukur validitas suatu alat, digunakan rumus korelasi product moment pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{n, \Sigma XY - \Sigma X. \Sigma Y}{\sqrt{n. \Sigma x^2 - (\Sigma X)^2} . \sqrt{n \Sigma y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

Keterangan :

r = Korelasi product moment

n = Jumlah responden atau sampel

X= Skor total responden

Y= Skor total pertanyaan

ΣX = Jumlah skor dalam distribusi X

ΣY = Jumlah skor dalam distribusi Y

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2019:121) hasil penelitian yang valid bisa terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan

data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Menurut Sugiyono (2019:127) yang harusnya dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut :

“Jika $r \geq 0,3$ maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah valid.

Jika $r \leq 0,3$ maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid”

3.5.2 Uji Realibilitas

Menurut Mehrens dan Lehmann dalam Kurniawan (2018:137) reliabilitas berasal dari kata reliability, berasal dari kata rely yang berarti percaya dan reliabel yang berarti bisa dipercaya. Keterpercayaan merupakan derajat keajekan (consistency) hasil pengukuran pada objek yang sama. Rumus statistic yang digunakan dalam penelitian ini adalah Alpha Cornbach, yang mana rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r^2_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah variabel butir

σ_t^2 = Varians total

Suatu instrument dikatakan reliabel apabila hasil perhitungan Alpha Cornbach nya lebih besar dari 0,6.

- a. Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dengan menggunakan table densitas).
- b. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus :

$$SV = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit - Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit - Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

- c. Tentukan nilai transformasi Y dengan rumus :

$$Y = NS + [1NS_{min}]$$

3.6 Metode Analisis dan Uji Hipotesis

Metode analisis merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Sugiyono (2017:206) mengatakan analisis merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pengeolahan data dilakukan dengan cara data yang dikumpulkan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif yaitu metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengelola, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistic.

Analisis data yang dikumpulkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (X_1) = perencanaan sumber daya manusia, (X_2) = pelatihan terhadap variabel dependen (Y) = kinerja karyawan.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana

adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis mengenai karakteristik dari responden yang terdiri dari usia, pendidikan, dan penghasilan. Dimana variabel X_1 (perencanaan sumber daya manusia), variabel X_2 (pelatihan), dan variabel Y (kinerja karyawan). Kemudian data yang diolah dari hasil pengumpulan kuesioner diberi bobot dalam setiap alternative jawaban. Untuk pengolahan data dari hasil angket maka penulisan menggunakan metode skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena. Skala *likert* yang diukur kemudian dijabarkan menjadi indicator variabel dan dijadikan titik tolak untuk menyusun instrument yang berupa pernyataan. Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai skor mulai dari angka 5-4-3-2-1. Berikut adalah kriteria penilaian yang digunakan pada skala *likert* Sugiyono (2017:93)

Tabel 3. 3
Pemberian Jawaban Skala Likert

Jawaban	Symbol	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2017:93)

Instrument penelitian yang menggunakan skala likert dapat bentuk checklist ataupun pilihan ganda. Peneliti mengacu kepada ketentuan tersebut ditabulasikan

untuk menghitung validitas dan realibilitas. Hasil penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya mencari rata-rata dengan menggunakan rumus Husain Umar (2015:146).

$$\sum P = \frac{\sum \text{jawaban kuesioner}}{\sum \text{pertanyaan} \times \text{responden}} = \text{Skor rata - rata}$$

Setelah diketahui skor rata-rata, maka hasil tersebut dimasukan kedalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban responden yang akan didasarkan pada nilai rata-rata skor yang selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor sebagai berikut ini :

$$\text{Rentang Skor} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Nilai}}$$

Nilai tertinggi = 5

Nilai terendah = 1

$$\text{Rentang skor} = \frac{5-1}{5} = 0.8$$

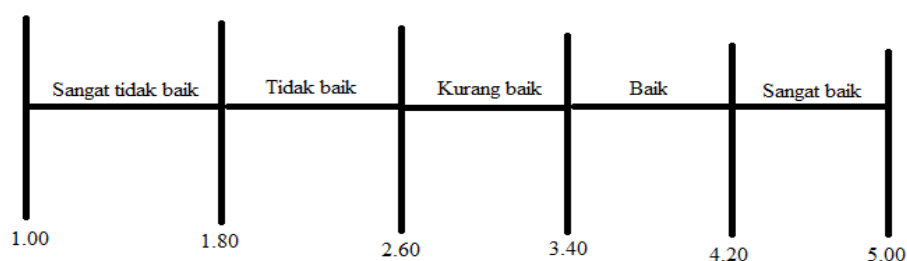
Dengan demikian skala dapat ditentukan dengan kategori sebagai berikut :

Tabel 3. 4
Tafsiran nilai rata-rata

Interval	Kriteria
1.00 – 1.80	Sangat tidak baik / Sangat rendah
1.81 – 2.60	Tidak baik / Rendah
2.61 – 3.40	Netral
3.41 – 4.20	Baik / Tinggi
4.20 – 5.00	Sangat baik / Sangat tinggi

Sumber : Sugiyono (2017:130)

Berdasarkan hasil diatas maka secara kontinum dapat digunakan sebagai berikut :



Gambar 3. 1
Garis Kontinum

3.6.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2017:53) analisis verifikatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menguji teori, dan penelitian akan menghasilkan informasi ilmiah baru yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan apa suatu hipotesis diterima atau ditolak. Analisis verifikatif merupakan analisis untuk membuktikan dan mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Metode verifikatif digunakan untuk mengetahui dan menguji kebenaran hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan perhitungan statistic.

3.6.2.1 *Method of Succesive Interval (MSI)*

Setelah memperoleh data dari hasil penyebaran kuesioner, dimana yang asalnya ordinal dirubah menjadi skala interval, karena dalam penggunaan analisis linear berganda data yang diperoleh harus merupakan data dengan skala interval. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data yang berskala ordinal. Agar memudahkan dalam pengolahan data maka data harus terlebih dahulu diubah menjadi data berskala interval. Untuk data berskala ordinal perlu diubah menjadi

interval dengan *Teknik Method of Succesive Interval*. Langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

1. Menentukan frekuensi setiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab 1-5 untuk setiap pertanyaan).
2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden disebut dengan proposi.
4. Menentukan proposi kuantitatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar tentukan nilai Z.
6. Menghitung *Scal Value* (SV).

$$SV = \frac{\text{Destiny Of Lower Limit} - \text{Destiny Of Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

7. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan rumus :

$$Y = sv + (K)$$

$$K = 1 (SV_{\min})$$

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2019:275) analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator

dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Teknik regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh perencanaan sumber daya manusia, pelatihan terhadap kinerja karyawan. Adapun persamaan regresi linier ganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y= Variabel kinerja karyawan

α = Bilangan konstan atau nilai tetap

X_1 = Variabel Bebas (Perencanaan Sumber Daya Manusia)

X_2 = Variabel Bebas (Pelatihan)

b_1 dan b_2 = Koefisien regresi variabel independent

ε = Error atau faktor gangguan lain yang mempengaruhi keputusan selain Perencanaan Sumber Daya Manusia dan Pelatihan

3.6.3.1 Analisis Kolerasi Berganda

Analisis kolerasi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). keeratan hubungan dapat dinyatakan dengan istilah koefisien korelasi. Koefisien korelasi merupakan besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang dinyatakan dalam bilangan yang disebut dengan koefisien korelasi. Menurut Sugiyono (2019:246), koefisien korelasi tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

X = Variabel independen

Y = Variabel dependen

n = banyaknya sampel

3.6.3.2 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis ini diperlukan untuk mengukur dan mengetahui besar kecilnya kontribusi atau pengaruh antara variabel *Independent* X_1 (Perencanaan Sumber Daya Manusia) dan X_2 (Pelatihan) terhadap variabel *Dependent* Y (kinerja karyawan).

1. Analisis koefisien determinasi simultan

Untuk melihat seberapa besar pengaruh X_1 dan X_2 variabel (independen) terhadap variabel (dependen), biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%) secara simultan dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd= Nilai koefisien determinasi

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi berganda

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- b. Jika Kd mendekati angka satu (1), berarti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi parsial yaitu digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase X_1 dan X_2 terhadap variabel Y . maka untuk mengetahui seberapa besar presentase dengan menggunakan rumus koefisien determinasi secara parsial. Sebagai berikut :

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Dimana :

$B =$ Beta (*nilai standarized coffecients*)

Zero Order = Matrik kolerasi variabel bebas dengan variabel terikat

Maka:

$Kd = 0$, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y , lemah

$Kd = 1$, berarti pengaruh variabel x terhadap variabel Y , kuat.

3.6.4 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji statistik F adalah Uji F atau koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2019:257) Uji F didefinisikan dengan rumus sebagai berikut:

$$F_n = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F_n = Nilai uji f

R = Koefisien korelasi berganda.

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Setelah mendapat nilai F_{hitung} ini, kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 10% atau 0,1. Artinya kemungkinan besar dari hasil kesimpulan memiliki probabilitas 90% atau korelasi kesalahan sebesar 10%. Bisa juga dengan *degree freedom* = $n-k-1$ dengan kriteria sebagai berikut:

- a. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$
- b. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Jika terjadi penerimaan H_0 , maka dapat diartikan sebagai tidak signifikannya model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

3.6.5 Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Uji T berarti melakukan pengujian terhadap koefisien secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peranan variabel independen terhadap variabel dependen diuji dengan uji-t satu, taraf kepercayaan 90%, kriteria pengambilan keputusan untuk melakukan penerimaan atau penolakan setiap hipotesis adalah dengan cara melihat signifikansi harga t_{hitung} setiap variabel independen atau membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai yang ada pada t_{tabel} , maka H_a diterima dan sebaliknya t_{hitung} tidak signifikan dan berada dibawah t_{tabel} , maka H_a ditolak. Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji statistik t adalah sebagai berikut:

1. Menentukan model keputusan model keputusan dengan menggunakan statistik uji t, dengan melihat asumsi sebagai berikut:

- a. Interval keyakinan $\alpha = 0,1$
- b. Derajat kebebasan = $n-k-1$
- c. Kaidah keputusan :
 - a) H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $Sig < \alpha$
 - b) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $Sig > \alpha$

Apabila H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruhnya tidak positif, sedangkan apabila H_0 ditolak maka pengaruh variabel independen terhadap dependen adalah positif.

2. Menentukan t_{hitung} dengan menggunakan statistik uji t, dengan rumus statistik sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

t = nilai koefisien korelasi dengan derajat bebas (dk) = $n-k-1$

n = jumlah sampel

3. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Distribusi t ini ditentukan oleh derajat kesalahan $dk = n-2$. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a) H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $Sig < \alpha$

b) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $Sig > \alpha$

Apabila H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruhnya tidak positif, sedangkan apabila H_0 ditolak maka pengaruh variabel independent terhadap dependen adalah positif. Agar lebih memudahkan peneliti dalam melakukan pengolahan data, serta agar pengukuran data yang dihasilkan lebih akurat maka peneliti menggunakan bantuan program SPSS 22.

3.7 Rancangan Kuesioner

Penelitian yang digunakan adalah kuesioner, dimana bentuk yang dibuat adalah kuesioner berstruktur, pernyataan penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel perencanaan sumber daya manusia, pelatihan, terhadap kinerja karyawan yang sesuai dengan operasionalisasi variabel penelitian. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternative yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang telah disediakan seperti adanya pilihan sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Responden tinggal memilih kolom yang sudah di sediakan dan pertanyaan yang telah disediakan oleh penliti menyangkut variabel – variabel yang sedang diteliti.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di PT. Indo Liberty Textiles Karawang yang berlokasi di Jl. Raya Tlk. Jambe, Telukjambe, Telukjambe Timur, Karawang,

Jawa Barat. waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan Agustus 2022 sampai dengan selesai.